

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup ini akan disampaikan secara umum dari semua permasalahan yang berkaitan pada bab sebelumnya. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Kendaraan Pada PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik. Bab ini juga terdiri dari saran yang dapat digunakan bahan pertimbangan oleh perusahaan untuk mengelola aset tetap kendaraan dan implikasi penelitian.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. PDAM Giri Tirta menggunakan aset tetap kendaraan yang masa manfaatnya sudah habis sejak lama dan mengeluarkan biaya pemeliharaan yang setiap tahun meningkat.
2. PDAM Giri Tirta mengakui aset tetap kendaraan sebesar biaya perolehan, baik aset tetap yang didapatkan dari pembelian atau dari pengalihan.
3. Penyusutan aset tetap kendaraan pada PDAM Giri Tirta sudah sesuai metode dan tarif penyusutan yang ada.
4. PDAM Giri Tirta menyajikan aset tetap kendaraan pada neraca sebesar harga perolehannya dan dikurangi akumulasi penyusutannya.

5. Masih terbatasnya sumber daya manusia yang memahami dan mau menjalankan prosedur penghapusan atau pengalihan aset tetap kendaraan tersebut.
6. Pengklafisikasian aset tetap dilakukan oleh petugas barang dari bagian perlengkapan.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya agar lebih efektif dalam melakukan proses kegiatan di perusahaan dan proses penelitian, sehingga saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan penelitian diatas, perusahaan dapat menambah atau memberikan tambahan pemahaman terhadap penghapusan aset tetap yang dialihkan atau dimusnahkan, agar beban pemeliharaan perusahaan tidak meningkat setiap tahun yang menyebabkan pendapatan perusahaan menurun. Perusahaan juga dapat melakukan pemeriksaan biaya pemeliharaan secara berkala agar mengetahui pada aset tetap kendaraan yang mana yang menghabiskan biaya pemeliharaan terbanyak.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis dengan ini diharapkan dapat meneliti aset tetap lainnya yang terdapat di suatu perusahaan BUMD dibidang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus Yudha Poerwadi, B. P. (2015). Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan PDAM SAK-ETAP. Jakarta: Persatuan Perusahaan Air Minum Indonesia kerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
- Mahmudi. (2016). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: UII Press.
- Ratmono, D. (2017). Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis AkruaI (2 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Siregar, B. (2015). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (2016). Jakarta: Fokusmedia
- Standar Akuntansi Pemerintahan (2018). Jakarta: Ilmu
- Rizqi, M. B. (2014). Pengaruh Pengelolaan Aset Daerah (PSAP 07 Aset Tetap) dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Survei pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Bandung
- Tim UJDIH BPK (2018). Penghapusan Barang Milik Daerah Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah

Sumini dan Oktivia Ester (2010). Modul Penghapusan Barang Milik Daerah

Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan.

